



Jembatan Jumrah Terancam Putus

JEMBATAN Jumrah di Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rohil menjadi penghubung Jalan Lintas Ujungtanjung-Bagansiapi-Api dari Ujungtanjung-Bagansiapi-Api terancam putus. Seiring dengan itu, pihak Provinsi Riau diminta untuk segera mengambil langkah-langkah perbaikan secepatnya.

Info terancam putus jembatan Jumrah tersebut, membuat Wakil Bupati Rohil Erianda bersama sejumlah stafnya, Sabtu (13/9) meluncur dari Bagansiapi-Api ke Jumrah. Setibanya, di lokasi, kondisi jembatan Jumrah yang sudah sangat memprihatinkan. Di mana, tanah penompang aspal yang menghubungkan ke bibir Jembatan Jumrah, sudah longsor ke sungai diterpa abrasi. Gilirannya, asalnya turut jatuh ke bawah yang giliran terciptalah lubang baru.

Berbagai antisipasi sudah dilakukan agar kegiatan arus lalu lintas di Jembatan Jumrah tetap lancar. Salah satu-



HUMAS PEMKAB ROHIL

nya yakni memberikan besi plat yang tebal dan menghubungkan aspal ke bibir Jembatan Jumrah. Hanya saja, tanah yang longsor akibat abrasi semakin meluas. Sehingga, besi plat sebagai penghubung tersebut tidak mampu menampung kendaraan yang melintas menjadi bengkok. Seiring dengan itu, besi melintang peng-

hubung banyak yang patah. "Kondisi seperti ini sudah dianggap tidak layak dilintasi kendaraan lagi. Kami sudah memberikan informasi ini kepada pihak Provinsi Riau. Tim dari Riau itu sudah turun ke lapangan. Kami mengharapkan agar kerusakan di Jembatan Jumrah ini, dapat segera diperbaiki secepatnya," kata Wakil Bupati

Rohil Erianda.

Mengingat keberadaan Jembatan Jumrah sangat penting terutama dalam menunjang kelancaran mobilitas orang maupun barang, Pemkab Rohil telah mengambil sejumlah kebijakan. Salah satu diantaranya melakukan penanggulangan darurat. Diantaranya memberikan beberapa keping pa-

pan tebal untuk menjaga ketahanan besi plat. Sehingga, volume kendaraan yang terjebak dalam kemacetan berhasil diuraikan.

"Apa yang sudah kami lakukan ini, sifatnya hanya darurat saja. Kami berharap lelang pekerjaan ini dapat diselesaikan dengan cepat. Sehingga, pekerjaan perbaikan Jembatan Jumrah dapat secepatnya dilaksanakan," kata Erianda.

Mengingat bersifat darurat, tambah Erianda, maka para pengguna kendaraan baik roda dua maupun empat yang melintas di Jembatan Jumrah harus ekstra hati-hati. "Bagi kendaraan yang membawa barang, beratnya harus dibatasi. Yakni antara lima ton sampai delapan ton. Yang penting, kami mengharapkan kepada pihak Provinsi Riau untuk secepatnya melakukan perbaikan," kata Erianda. (adv/a)

EKSTRA
HATI-HATI:
Sejumlah kendaraan yang melintas di Jembatan Jumrah, Kecamatan Rimba Melintang harus ekstra hati-hati, Ahad (14/9/2014).